

ABSTRAK

Iffa Fatimah, 1218040027, 2025, Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Sebagai Sarana Pendidikan Politik Pemuda Pada Pemilihan Presiden Tahun 2024 di Kabupaten Bandung.

Skripsi ini membahas peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai sarana pendidikan politik pemuda pada pemilihan Presiden tahun 2024 di Kabupaten Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dalam menjalankan fungsi sebagai sarana pendidikan politik bagi pemuda pada pemilihan Presiden tahun 2024 di Kabupaten Bandung, serta untuk mengidentifikasi faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan peran tersebut. Kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori pendidikan politik dan teori partisipasi politik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tidak dilakukan secara intensif, KNPI memiliki peran strategis dalam memberikan pendidikan politik melalui diskusi politik, bedah film *dirty vote*, sosialisasi dan implementasi peraturan bawaslu dan produk hukum pada tahapan kampanye pemilu serentak, serta nonton bareng debat capres dan cawapres. Dalam pelaksanaannya, KNPI menghadapi beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu dan anggaran, aksesibilitas, serta minimnya partisipasi aktif dari para pemuda.

Kata kunci: KNPI, Pendidikan Politik, Pemuda.

ABSTRACT

This thesis discusses the role of the Indonesian Youth National Committee (KNPI) as a means of youth political education in the 2024 Presidential election in Bandung Regency. The purpose of this study is to find out how the role of the Indonesian Youth National Committee (KNPI) in carrying out its function as a means of political education for youth in the 2024 Presidential election in Bandung Regency, as well as to identify factors that are obstacles in the implementation of this role. The theoretical framework used in this study is political education theory and political participation theory. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data were collected through interviews, observations, and documentation studies. The results of the study show that although it is not carried out intensively, the KNPI has a strategic role in providing political education through political discussions, film reviews of dirty votes, socialization and implementation of bawaslu regulations and legal products at the stage of simultaneous election campaigns, as well as watching presidential and vice presidential debates together. In its implementation, the KNPI faces several obstacles such as time and budget limitations, accessibility, and lack of active participation from the youth.

Keywords: KNPI, Political Education, Youth.